

# TEORI PSIKOLOGI KEPRIBADIAN I

KELOMPOK :



<b>ALEXANDER AUDREY GULTOM</b>	<b>(198600229)</b>
<b>ABDUR RAHMAN</b>	<b>(198600259)</b>
<b>DWI KELARA NABABAN</b>	<b>(198600212)</b>
<b>DESIANA ARI UTAMI</b>	<b>(168600190)</b>
<b>ENJEL ROHULINA PURBA</b>	<b>(198600444)</b>
<b>ELIZABETH D.S.Y.L TOBING</b>	<b>(198600231)</b>
<b>KRISTIAN A PAKPAHAN</b>	<b>(198600209)</b>
<b>JOHN SANTO F PURBA</b>	<b>(198600260)</b>
<b>IRDIAN DACHI</b>	<b>(198600232)</b>
<b>MICHAEL PARTOGI</b>	<b>(198600193)</b>
<b>RENALDO C F SIANIPAR</b>	<b>(168600277)</b>

# Struktur Kepribadian



Menurut Freud, kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran, yakni sadar, prasadar, dan tak sadar. Pada tahun 1923 Freud mengenalkan tiga model struktural yang lain, yakni id, ego dan superego. Struktur baru ini tidak mengganti struktur lama tetapi melengkapi/menyempurnakan gambaran mental terutama dalam fungsi dan tujuannya.

# Tingkat Kehidupan Mental

## Sadar (*Conscious*)

Tingkat kesadaran yang berisi semua hal yang kita cermati pada saat tertentu. Menurut Freud hanya sebagian kecil saja dari kehidupan mental (fikiran, persepsi, perasaan, dan ingatan) yang masuk ke kesadaran (*consciousness*).

## Prasadar (*Preconscious*)

Prasadar disebut juga ingatan siap (*available memory*), yakni tingkat kesadaran yang menjadi jembatan antara sadar dan tak sadar.

Pengalaman yang ditinggal oleh perhatian, semula disadari tetapi kemudian tidak lagi dicermati, akan ditekan pindah ke daerah prasadar.

## Tak sadar (*Unconscious*)

Taksadar adalah bagian yang paling dalam dari struktur kesadaran dan menurut Freud merupakan bagian terpenting dari jiwa manusia. Secara khusus Freud membuktikan bahwa ketidaksadaran bukanlah abstraksi hipotetik tetapi itu adalah kenyataan empirik. Ketidaksadaran itu berisi insting, impuls, dan drives yang dibawa dari lahir, dan pengalaman-pengalaman traumatik (biasanya pada masa anak-anak) yang ditekan oleh kesadaran dipindah ke daerah tak sadar.

# Wilayah Pikiran

## Id (*Das Es*)

Id adalah sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir. Dari id ini kemudian akan muncul ego dan superego.

## Ego (*Das Ich*)

Ego berkembang dari id agar orang mampu menangani realita sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita (*reality principle*) usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek yang nyata-nyata dapat memuaskan kebutuhan

## Super ego (*Das Ueber Ich*)

Super ego adalah kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistik (*edialistic principle*) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistik dari ego.

# Dinamika Kepribadian

Tingkat kehidupan mental dan wilayah pikiran mengacu pada struktur atau komposisi kepribadian. Sehingga, Freud mengusulkan sebuah dinamika atau prinsip motivasional untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang mendorong tindakan manusia. Bagi Freud, manusia termotivasi untuk mencari kesenangan serta menurunkan ketegangan dan kecemasan. Motivasi ini diperoleh dari energi psikis dan fisik dari dorongan-dorongan dasar yang mereka miliki.

# Insting Sebagai Energi Psikis

## 1. Sumber insting

adalah kondisi jasmaniah atau kebutuhan. Tubuh menuntu keadaan yang seimbang terus menerus, dan kekurangan nutrisi misalnya akan mengganggu keseimbangan sehingga memunculkan insting lapar.

## 2. Tujuan insting

adalah menghilangkan rangsangan kejasmanian, sehingga ketidakenakan yang timbul karena adanya tegangan yang disebabkan oleh meningkatnya energi dapat ditiadakan. Misalnya, tujuan insting lapar (makan) ialah menghilangkan keadaan kekurangan makan, dengan cara makan.

## 3. Obyek insting

adalah segala aktivitas yang menjadi perantara keinginan dan terpenuhinya keinginan itu. Jadi tidak hanya terbatas pada bendanya saja, tetapi termasuk pula cara-cara memenuhi kebutuhan yang timbul karena insting itu.

## 4. Pendorong atau penggerak insting

adalah kekuatan insting itu, yang tergantung kepada intensitas (besar-kecilnya) kebutuhan. Misalnya, makin lapar orang (sampai batas tertentu) penggerak insting makannya makin besar.

# Jenis-Jenis Insting

## 1. Insting Hidup (*Life Instinct*)

- ◆ Insting hidup disebut juga Eros adalah dorongan yang menjamin survival dan reproduksi, seperti lapar, haus dan seks. Bentuk energi yang dipakai oleh insting hidup itu disebut "libido". Walaupun Freud mengakui adanya bermacam-macam bentuk insting hidup, namun dalam kenyataannya yang paling diutamakan adalah insting seksual (terutama pada masa-masa permulaan, sampai kira-kira tahun 1920).

## 2. Insting Mati (*Death Instinct*)

- ◆ Insting mati disebut juga insting-insting merusak (destruktif). Insting ini berfungsinya kurang jelas jika dibandingkan dengan insting hidup, karenanya tidak begitu dikenal. Akan tetapi adalah suatu kenyataan yang tak dapat dipungkiri, bahwa tiap orang itu pada akhirnya akan mati juga. Inilah yang menyebabkan Freud merumuskan bahwa "Tujuan semua hidup adalah mati" (1920).

# Kecemasan

## 1. Kecemasan

### **Realistis** (*Realistic Anxiety*)

Adalah takut kepada bahaya yang nyata ada di dunia luar. Kecemasan ini menjadi asal muasal timbulnya kecemasan neurotis dan kecemasan moral.

## 2. Kecemasan

### **Neurotis** (*Neurotic Anxiety*)

Adalah ketakutan terhadap hukuman yang bakal diterima dari orang tua atau figur penguasa lainnya kalau seseorang memuaskan insting dengan caranya sendiri, yang diyakininya bakal menuai hukuman.

## 3. Kecemasan Moral (*Moral Anxiety*)

Adalah kecemasan kata hati, kecemasan ini timbul ketika orang melanggar standar nilai orang tua. Kecemasan moral dan kecemasan neurotis tampak mirip, tetapi memiliki perbedaan prinsip yakni : tingkat kontrol ego pada kecemasan moral orang tetap rasional dalam memikirkan masalahnya sedang pada kecemasan neurotis orang dalam keadaan distres – terkadang panik sehingga mereka tidak dapat berfikir jelas.

# Mekanisme Pertahanan Ego

1. **Identifikasi** (*Identification*)
2. **Pemindahan/Reaksi Kompromi** (*Displacement/Reactions Compromise*)
3. **Represi** (*Repression*)
4. **Fiksasi dan Regresi** (*Fixation and Regression*)
5. **Proyeksi** (*Projection*)
6. **Introyeksi** (*Introjection*)
7. **Pembentukan Reaksi** (*Reaction Formation*)

# Perkembangan Kepribadian


**1. Fase Oral** (*Usia 0 – 1 tahun*)

**2. Fase Anal** (*Usia 1 – 2/3 tahun*)

**3. Fase Falis** (*Usia 2/3 – 5/6 tahun*)

**4. Fase Laten** (*Usia 5/6 – 12/13 tahun*)

**5. Fase Genital**

The background is a light-colored wooden surface with vertical planks. A yellow pencil is positioned diagonally from the top left towards the bottom center. A small, rectangular piece of wood with some markings is located in the upper right corner. The text is centered in the middle of the page.

Sekian dari kami  
Terima Kasih